

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS DASAR II SEKOLAH INKLUSIMENTARI FAJARMELALUI MEDIA KARTU BERGAMBARTAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Ni Luh Putu Juniarti¹, I Putu Oka Suardana², I Wayan Numertayasa³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli Bangli, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli Bangli, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli Bangli, Indonesia

Juniarti@gmail.com¹, numertayasa@stkip.suarbangli.ac.id², suardana@stkip.suarbangli.ac.id³

Abstrak

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa berkebutuhan khusus kelas dasar II yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan 1)tes membaca lisan dan tes membaca tertulis memahami bacaan, 2) observasi ,3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata.indikator keberhasilan siswa yang harus dicapai dengan rerata kelas 65 dan ketuntasannya 80%. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas Dasar II Sekolah Inklusi Mentari Fajar. Pada data awal ketercapaian KKM hanya 40%, kemudian meningkat menjadi 60%, dan terakhir menjadi 80%. Pada tindakan ini kemampuan membaca siswa dengan artikulasi, intonasi, dan volume meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata- rata kelas 65 dan ketuntasan 80%. Pada siklus I digunakan media gambar yang ukuranya kecil dan dengan gambar yang kurang berwarna, pada silus II digunakan kartu bergambar dengan ukuran yang lebih besar dan dengan gambar yang lebih berwarna.

Kata kunci: Keterampilan membaca, anak berkebutuhan khusus, media kartu bergambar.

Abstract

The research subject are grade two's special need students who are 10 people in total. Techniques used in gathering data are 1) Orally reading test and test in reading and understanding written text 2) Observation 3) Documentation. Data analysis technique is by analyzing descriptive statistic by searching for student's average achievement indicator achieved from average class's score of 65 and have completeness as many as 80%. Research's result show that learning how to read using pictorial cards as the media is able to increase student's reading skills in second grade elementary level of Mentari Fajar inclusion school. In the early data completeness level is only 40%, it then increases into 60%, and finally in to 80%. Within this learning action student's reading ability using articulation, intonation, and volume increases into 80%. In the first cycle, the pictorial medias are in small size with less color pictures, in the second cycle pictorial cards use are in bigger size and with more colorful pictures.

Key word : reading skill, special need children, pictorial cards media.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan, dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani,

kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang oleh karena itu membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar Farida Rahim (2011: 1).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya Darmiyanti Zuchdi dan Budiasih (2001:50).

Keterampilan membaca yang diperoleh pada pembaca pemula akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan di kelas II merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan, Darmiyanti Zuhdi dan Budiasih (2001:57)

Menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar, maka pembelajaran Bahasa Indonesia harus di tingkatkan, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain adalah penggunaan media dan model pembelajaran. Dengan penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat maka hasil Bahasa Indonesia siswa akan meningkat, sehingga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah dapat dicapai oleh seluruh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan ada 10 peserta didik belum mengerti huruf sehingga sulit untuk belajar membaca dengan intonasi dan artikulasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Ini terlihat dari tes membaca dengan menggunakan media kartu bergambar, hasil tersebut nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM yaitu 40-50, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 65. Dari rata-rata nilai siswa tersebut persentase ketuntasan dari 15 siswa, ada sebanyak 10 siswa yang belum tuntas.

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan memberikan efek membangkitkan motifasi dan minat membaca siswa dengan media kartu bergambar pada kelas dasar II SD Inklusi Mentari Fajar

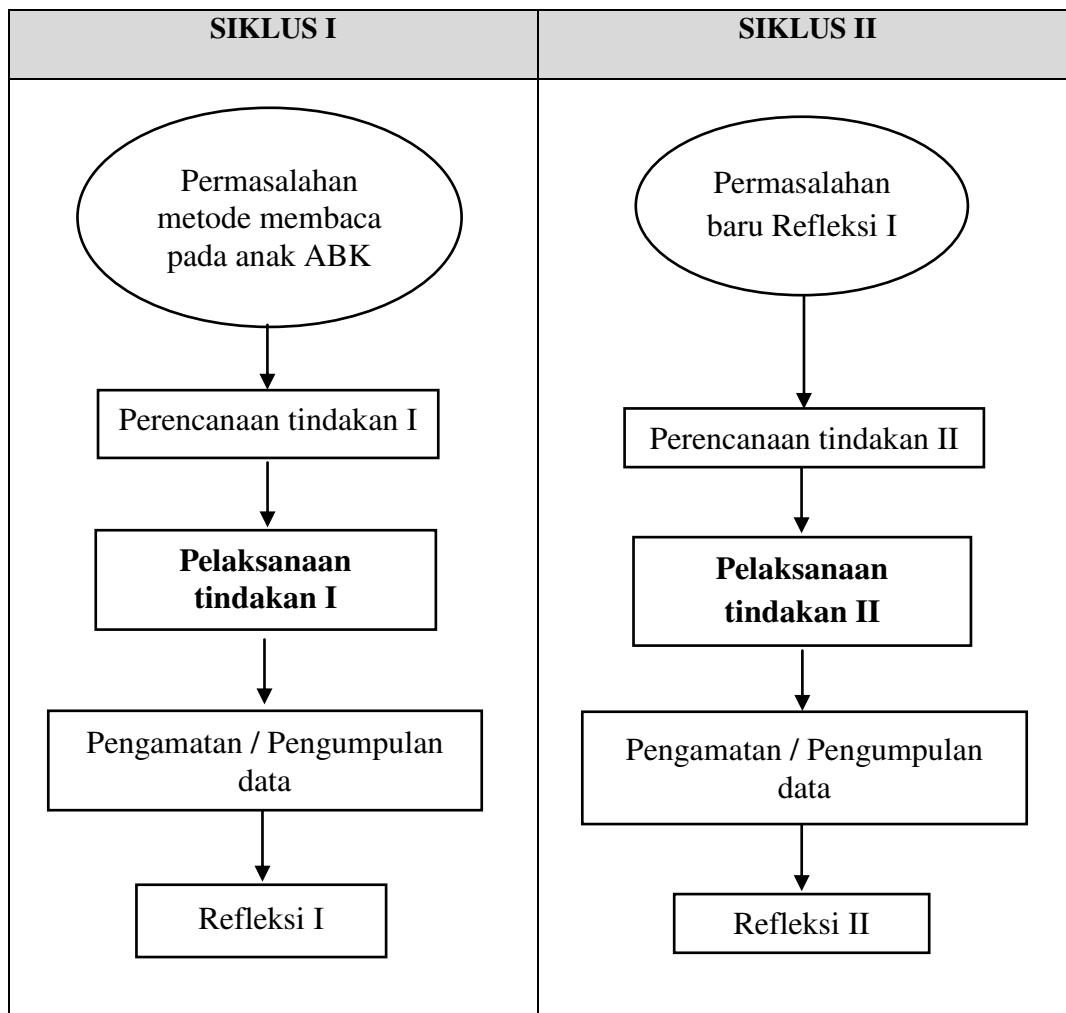
METODE

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes membaca : Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa.
- b. Observasi : Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Dokumentasi : Dokumentasi adalah sebuah objek yang menyajikan informasi. Dokumentasi juga merupakan wahana wadah pengetahuan dan ingatan manusia,

karena dalam dokumentasi disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia dituangkan ke dalam dokumen.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan subjek ini dilakukan sesuai dengan tugas peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas dasar II. Hal lain yang dipertimbangkan adalah masih rendahnya kemampuan membaca pemula siswa. Objek dalam penelitian tindakan kelas PTK ini adalah meningkatkan minat membaca terhadap anak berkebutuhan khusus.

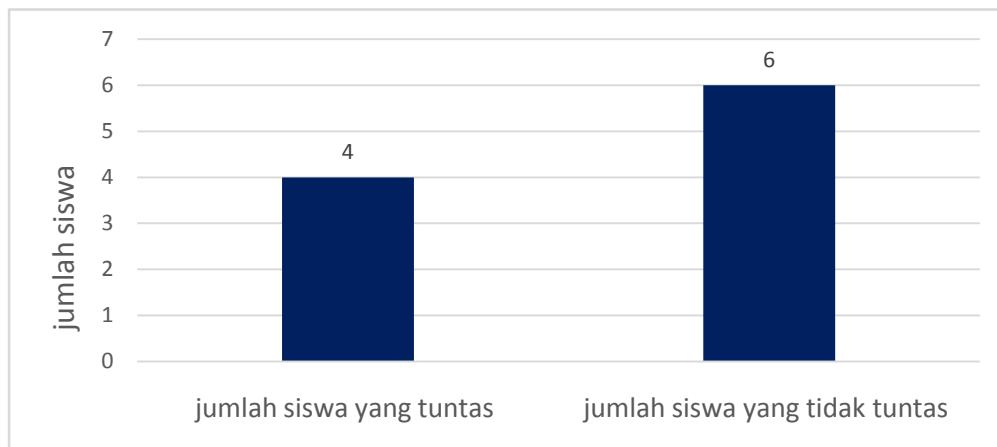
1. Pra tindakan

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana keterampilan membaca siswa kelas dasar II Sekolah Inklusi Mentari Fajar dalam membaca. Pada tindakan ini peneliti melakukan pretest yang terdiri dari tes ujuk kerja dan tes tertulis di akhir pelajaran. Adapun hasil pretes dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Siswa Pada Pra Tindakan

No	Nama siswa	Nilai siswa	Keterangan
1.	Arrisa Deeba	45	tidak tuntas
2.	I Kadek Dodick Suryawan	50	tidak tuntas
3.	I Komang Arya Bagiarta	40	tidak tuntas
4.	Diah Ayu Lestari	70	tuntas
5.	I Komang Adung Pramana	45	tidak tuntas
6.	Dhea Febriana	65	tuntas
7.	Ricky Fajar Mahendra	70	tuntas
8.	Wildan Yoga Pratama	40	tidak tuntas
9.	Made Bagaskara Aryanda	50	tidak tuntas
10.	I Gede Ersan Prassmeda	70	tuntas
Total nilai		545	
Rata-rata		54,5	

Dilihat dari tabel di atas pada pelaksanaan observasi awal yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dengan artikulasi, intonasi, dan volume dalam membaca dan tes membaca memahami dengan nilai rerata kelas 54,5 dan dari 10 siswa hanya 4 siswa yang telah tuntas dengan mencapai KKM yang ditetapkan 65.



Gambar 2. Rata-Rata Ketuntasan Siswa Pada Pra Tindakan

Dilihat pada diagram di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 4 siswa atau 40% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau 60%, sedangkan kriteria yang ditetapkan adalah jika 80% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM.

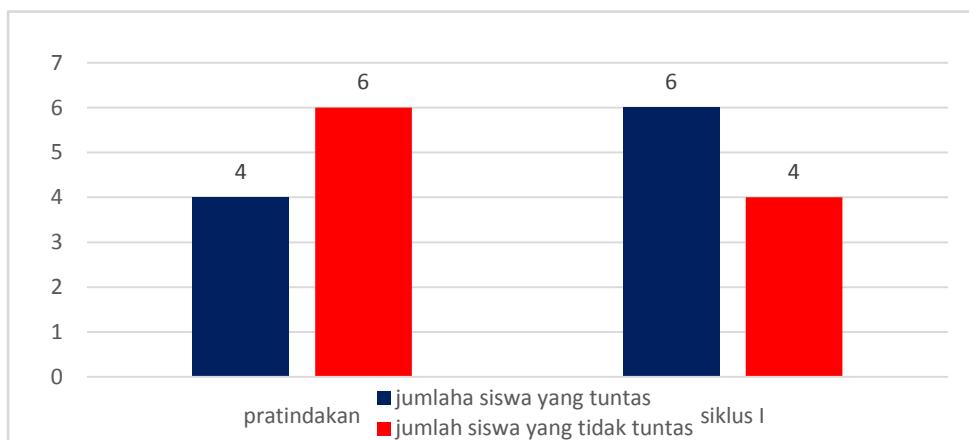
2. Siklus I

Pada siklus I ini masih ada beberapa siswa yang masih jalan-jalan di kelas, banyak siswa yang maju kedepan kelas sehingga beberapa siswa kurang maksimal menerima materi yang sedang disampaikan. Terdapat beberapa siswa dalam membaca dengan artikulasi, intonasi, dan volume yang belum tepat. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya nilai yang di bawah KKM. Adapun hasilnya:

Tabel 2. Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Arrisa Deeba	45	50	tidak tuntas
2.	I Kadek Dodick Suryawan	50	65	tuntas
3.	I Komang Arya Bagiarta	40	45	tidak tuntas
4.	Diah Ayu Lestari	70	75	tuntas
5.	I Komang Adung Pramana	45	55	tidak tuntas
6.	Dhea Febriana	65	70	tuntas
7.	Ricky Fajar Mahendra	70	75	tuntas
8.	Wildan Yoga Pratama	40	45	tidak tuntas
9.	Made Bagaskara Aryanda	50	65	tuntas
10.	I Gede Ersan Prassmeda	70	75	tuntas
Total nilai		545	615	
Rata-rata		54,5	61,5	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran membaca siswa menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, dari rerata siswa pada awal tindakan 54,5 meningkat menjadi 61,5 dan ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 4 siswa meningkat menjadi 6 siswa.



Gambar 3. Perbandingan ketuntasan siswa awal tindakan dengan siklus I

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan data yang diperoleh. Pada data awal, jumlah siswa yang memenuhi KKM hanya 4 siswa atau 40% pada siklus I, jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi 6 orang atau sama dengan 60%. Jumlah ini meningkat sebanyak 2 orang dari data awal. Keberhasilan penyampaian materi ini mencapai 25% jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya hanya 54,5 meningkat menjadi 61,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif.

Berdasarkan data pada siklus I, meskipun nilai meningkat bila dibandingkan dengan data awal, hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia belum memuaskan. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan penelitian, perlu dilaksanakan siklus II.

3. Siklus II

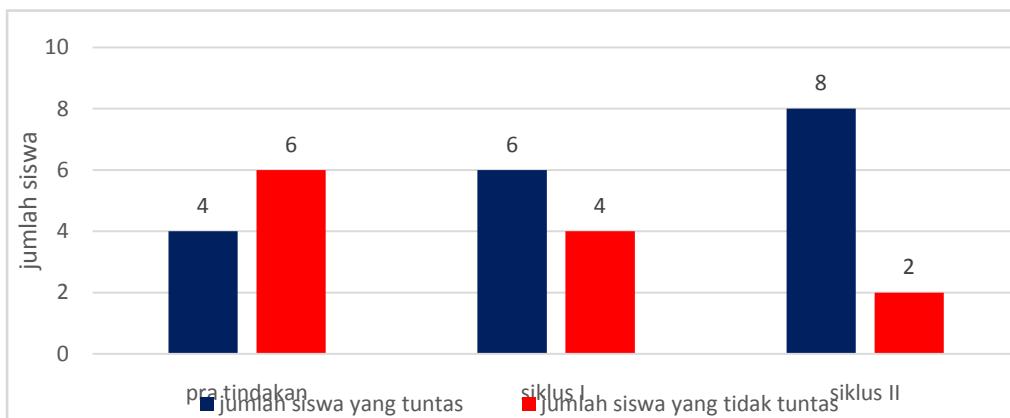
Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II Sekolah Inklusi Mentari Fajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
----	------------	----------------	----------	-----------	------------

1.	Arrisa Deeba	45	50	65	tuntas
2.	I Kadek Dodick Suryawan	50	65	70	tuntas
3.	I Komang Arya Bagiarta	40	45	50	tidak tuntas
4.	Diah Ayu Lestari	70	75	77,5	tuntas
5.	I Komang Adung Pramana	45	55	67,5	tuntas
6.	Dhea Febriana	65	70	72,5	tuntas
7.	Ricky Fajar Mahendra	70	75	80	tuntas
8.	Wildan Yoga Pratama	40	45	52,5	tidak tuntas
9.	Made Bagaskara Aryanda	50	65	70	tuntas
10.	I Gede Ersan Prassmeda	70	75	80	tuntas
Total nilai		545	615	685	
Rata-rata		54,5	61,5	68,5	

Dari tabel diatas dapat dilihat keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan, dilihat dari nilai rerata kelas dari kondisi awal 54,5, siklus I 61,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 68,5.



Gambar 4. Ketuntasan Siswa pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Pada siklus II ketuntasan siswa meningkat sebanyak 40% (2 siswa) dari kondisi awal 60% (6 siswa) meningkat menjadi 80% (8 siswa). Berdasarkan data diatas, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Pada siklus ini dari 10 siswa, 8 orang siswa dinyatakan memenuhi KKM dan 2 orang siswa dinyatakan belum memenuhi KKM. Persentase ketuntasan siklus II naik menjadi 80% dari sebelumnya 60%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pengaruh media kartu bergambar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dasar II Sekolah Inklusi Mentari Fajar. Selain itu, penelitian ini dapat dinyatakan berhasil karena selama dua kali pemberian tindakan hasil yang dicapai selalu meningkat. Oleh karena itu, penelitian terhadap kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu bergambar dinyatakan selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil penenelitian ini sesuai dengan pernyataan oleh, (H.Asnawir, M. Basyarudin Usman 2002:47), yang menyatakan media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan jelas dengan lebih kongkrit dan realitis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan oleh anak-anak, dan hasil yang diterima anak-anak akan sama.

Dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Siti Rohmah dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ath-Thahiriyyah Gunung Bunder I Pamijahan Bogor pada Tahun Ajaran 2011/2012. Menunjukan bahwa pada

pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas dasar II Sekolah Inklusi Mentari Fajar.

Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil yang terus meningkat dari data awal sampai siklus II. Pada data awal ketercapaian KKM hanya 40%, kemudian meningkat menjadi 60%, dan terakhir menjadi 80%. Peningkatan-peningkatan tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari media kartu bergambar yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media pembelajaran*. 2002. Jakarta: Ciputat Pers
Darmiyanti Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
Skripsi. Oleh Budi Susanto. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD NEGERI 1 PANDEYAN JATINOMKLATEN*. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA JANUARI 2014. <http://eprints.uny.ac.id/1367>
Skripsi.oleh Wahyudin. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di Mi Al Huda Sakti Ciputat Tanggerang Selatan*. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)SYARIF HIDAYATULAH JAKARTA 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id/bitstream/1>